

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN
BERBASIS MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF
SD INTIS SCHOOL YOGYAKARTA**



Oleh:

Ahmad Fathoni, SE

NIM: 17204091004

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memmperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.P.d)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fathoni, SE
NIM : 17204091004
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Saya yang menyatakan.



Ahmad Fathoni, SE
NIM.17204091004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fathoni, SE
NIM : 17204091004
Jenjang : Magister (S-2)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ALIYAGA
YOGYAKARTA



Ahmad Fathoni, SE
NIM. 17204091004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1555/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN-KEBIJAKAN BERBASIS MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF SD
INTIS SCHOOL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FATHONI
Nomor Induk Mahasiswa : 17204091004
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60dd0f7c0162d



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60dd40361fc47



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dd558d178ff



Yogyakarta, 25 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60dd6dd134ce2

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan
Islam SD INTIS School Yogyakarta

Nama : Ahmad Fathoni, SE

NIM : 17204091004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Sekretaris/Penguji : Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal Juni 2021

Waktu : Jumat, 25 Juni 2021

Hasil/Nilai : A

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN
BERBASIS MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF
SD INTIS SCHOOL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Fathoni, SE
NIM : 17204091004
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Pembimbing



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
NIP.19610424 199003 2 002

ABSTRAK

Oleh: Ahmad Fathoni, SE, *Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya literatur rujukan tentang Manajemen Pendidikan Inklusif. Selain masih minim, literatur rujukan yang ada juga tidak sepenuhnya dapat diimplementasikan di lapangan. Lembaga pengimplementasi Manajemen Pendidikan Inklusif seringkali harus melakukan penyesuaian tertentu ketika menemui kesulitan-kesulitan dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan memberikan sedikit kontribusi terhadap *stake holder* Manajemen Pendidikan Inklusif dengan menggali kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta untuk kemudian menganalisis dasar perumusan serta implikasi positif dan negatifnya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan model penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta, dasar perumusan, serta implikasi positif dan negatifnya. Hal-hal tersebut dibedah dengan pisau analisis Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang diterbitkan oleh Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta telah sesuai dengan Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2) dasar perumusan kebijakan adalah evaluasi implementasi program inklusi; 3) implikasi positif dan negatif; (a) positif yaitu: terimplementasikannya *core value* lembaga, terbangunnya komitmen *stake holder*, bertambahnya dukungan Dinas Pendidikan, serta mulai terbukanya masyarakat terhadap pendidikan inklusif (b) negatif yaitu: biaya operasional yang tinggi, persepsi negatif masyarakat, berbenturan dengan beberapa peraturan pemerintah, serta kesulitan dalam pemenuhan PTK.

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan Inklusif dan Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*

ABSTRACT

By: Ahmad Fathoni, SE, *Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Master Program (S2) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

This research is motivated by the lack of reference literature on Inclusive Education Management. In addition to being minimal, the existing literature references are also not fully implemented in the field. Institutions implementing Inclusive Education Management often have to make certain adjustments when facing difficulties in its implementation. This study aims to slightly contribute to the Inclusive Education Management stakeholders by implementing the Inclusive Education Management policy at SD INTIS School Yogyakarta and analyze the basis of the formulation and provide positive and negative support.

This research includes field research with a qualitative research model. The qualitative approach used in this research is phenomenological. The focus of this research is to find out how policies are based on Inclusive Education Management in SD INTIS School Yogyakarta, as well as their positive and negative supports. These matters are analyzed by analyzing the Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif published by Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

The results of this study are: 1) Inclusive Education Management-based policies in SD INTIS School Yogyakarta are in accordance with the Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif published by Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2) the basis for policy formulation is the evaluation of the implementation of the inclusion program; 3) the presence of positive and negative; (a) positive: implementation of the institution's core values, building stakeholder commitment, increasing support from the Education Office, and starting to open the community to inclusive education (b) negative: high operational costs, negative public perception, conflict with several government regulations, and difficulty in fulfilling human resources.

Keywords: Inclusive Education Management and General Guidelines for Inclusive Education Implementation

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis	muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis	Hibbah
	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	A
اِ	Kasrah	I
اُ	ḍamah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	ā tānsā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī Karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم اعددت لئن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la 'in syakartum
------------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران القياس	Ditulis Ditulis	al-qur' ān al-qiyās
------------------	--------------------	------------------------

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	al-Samā' al-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَنْزَلُ الْخَيْرَاتُ وَالْبَرَكَاتُ،
وَبِتَوْفِيقِهِ تَنْتَحَقُّ الْمَقَاصِدُ وَالْغَايَاتُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمُجَاهِدِينَ
الطَّاهِرِينَ.

Tesis ini dapat diselesaikan atas dukungan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis setulusnya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Drs. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menempuh studi Program Magister Pendidikan Islam.
3. Dr. Karwadi, M.Ag. dan Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan kepada penulis selama menjalani studi program Magister Manajemen Pendidikan Islam
4. Dr. H. Muh Wasith, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah membimbing penulis selama studi di magister MPI UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Hj. Naimah, M.Hum. selaku dosen pembimbing tesis telah membimbing dan memberi masukan-masukan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan staf Program Magister (S2) fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Manajemen SD INTIS School Yogyakarta

8. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Munadi dan Ibu Tukiye, beserta keluarga besar saya yang selalu mendampingi, memotivasi dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa tulusnya.
9. Istri tercinta Muslihah dan permata hatiku Izzat, Jelaa' dan Si Bayi yang selalu memotivasi dan mendampingi dengan penuh kesabaran dan perhatiannya sampai terselesaikannya tesis ini.
10. Sahabat-sahabat saya program Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) B.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara diterima dan mendapat limpahan pahala dari Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Penulis

Ahmad Fathoni, SE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Manajemen adalah keefektifan dalam menaiki tangga kesuksesan;
Kepemimpinan memastikan apakah tangga tersebut
bersandar pada tembok yang kokoh”

(Stephen Covey)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAKSI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: LANDASAN TEORITIS	26
A. Kebijakan	26
1. Pengertian Kebijakan	26
2. Kebijakan Pendidikan	30
3. Perlunya Kebijakan Pendidikan	32
4. Kriteria Kebijakan Yang Baik	34
5. Implementasi Kebijakan	34
B. Manajemen	36
C. Manajemen Pendidikan	39
1. Pengertian Manajemen Pendidikan	39
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan	40
D. Pendidikan Inklusif	49
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	49
2. Karakteristik Pendidikan Inklusif	52
3. Tujuan Pendidikan Inklusif	54
E. Manajemen Pendidikan Inklusif	57
1. Pengertian Manajemen Pendidikan Inklusif	57
2. Unsur-Unsur Manajemen Pendidikan Inklusif	58
F. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	59

BAB III: PROFIL LEMBAGA SD INTIS SCHOOL YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat	61
B. Profil Dapodik SD INTIS School Yogyakarta	63
C. Struktur Organisasi Sekolah	67
D. Visi, Misi dan Tujuan SD INTIS School Yogyakarta	67
1. Visi	67
2. Misi	67
3. Tujuan	68
E. Program-Program Unggulan	69
F. Program-Program Islamic	71
G. Program Bilingual	72
H. Program-Program Tahunan	73
I. Program Layanan	73
J. Program Ekstrakurikuler	74
K. Target Pembelajaran	74
L. Fasilitas-Fasilitas	75
M. Hari dan Jam Kerja	76

BAB IV KEBIJAKAN-KEBIJAKAN BERBASIS MANAJEMEN

INKLUSIF DI SD INTIS SCHOOL TOGYAKARTA

A. Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	77
1. Perencanaan	78
a. Perencanaan Kesiswaan	79
b. Perencanaan Kurikulum	84
c. Perencanaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	87
d. Perencanaan Sarana Prasarana	89
e. Perencanaan Keuangan	91
f. Perencanaan Hubungan Masyarakat	93
2. Pengorganisasian	95
a. Pengorganisasian Kesiswaan	97
b. Pengorganisasian Kurikulum	99
c. Pengorganisasian Pendidik dan Tenaga Kependidikan	101
d. Pengorganisasian Sarana Prasarana	104
e. Pengorganisasian Keuangan	106
f. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat	106
3. Penggerakan	107
a. Unsur-Unsur Penggerak	108
4. Pengawasan	111
a. Objek-Objek Pengawasan	112
B. Pembahasan Hasil Temuan: Dasar Perumusan dan Implementasi Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	115
1. Perencanaan	115
a. Implementasi Perencanaan Kesiswaan	115

b. Implementasi Perencanaan Kurikulum	137
c. Implementasi Perencanaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	143
d. Implementasi Perencanaan Sarana Prasarana	147
e. Implementasi Perencanaan Keuangan	154
f. Implementasi Perencanaan Hubungan Masyarakat	164
2. Pengorganisasian	172
a. Implementasi Pengorganisasian Kesiswaan	174
b. Implementasi Pengorganisasian Kurikulum	176
c. Implementasi Pengorganisasian Pendidik dan Tenaga Kependidikan	178
d. Implementasi Pengorganisasian Sarana Prasarana	181
e. Implementasi Pengorganisasian Keuangan	182
f. Implementasi Pengorganisasian Hubungan Masyarakat	183
3. Penggerakan	184
a. Implementasi Unsur-Unsur Penggerak	185
4. Pengawasan	192
a. Implementasi Pengawasan Kesiswaan	194
b. Implementasi Pengawasan Kurikulum	195
c. Implementasi Pengawasan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	196
d. Implementasi Pengawasan Sarana Prasarana	198
e. Implementasi Pengawasan Keuangan	199
f. Implementasi Pengawasan Hubungan Masyarakat	200
C. Implikasi Positif dan Negatif Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	202
1. Implikasi Positif Implementasi Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	202
2. Implikasi Negatif Implementasi Kebijakan-Kebijakan Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	207
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	213
A. Kesimpulan	213
B. Saran-Saran	214
C. Kata Penutup	215
DAFTAR PUSTAKA	216
LAMPIRAN	222

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Pengorganisasian Bidang Kesiswaan Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta.....	90
Tabel 02. Pengorganisasian Bidang Kurikulum Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta.....	100
Tabel 03. Pengorganisasian Sarana Prasarana Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta	103
Tabel 04. Pengorganisasian Bidang Keuangan Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta	106
Tabel 05. Pengorganisasian Bidang Kehumasan Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta	107
Tabel 06. Fungsi Penggerakan Berbasis Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta	110
Tabel 07. Objek Pengawasan dalam Impelementasi Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta	113



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Dokumentasi Gedung SD INTIS School Yogyakarta.....	62
Gambar 02. Dokumentasi Profil Data Pokok Pendidikan SD INTIS School Yogyakarta	66
Gambar 03. Dokumentasi Hasil Rapat Kerja (Raker) Tahunan.....	78
Gambar 04. Dokumentasi Brosur Tahun 2019 SD INTIS School Yogyakarta	82
Gambar 05. Dokumentasi Rapat Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD INTIS School Yogyakarta.....	86
Gambar 06. Dokumentasi Struktur Organisasi SD INTIS School Yogyakarta	97
Gambar 07. Dokumentasi SK Pembagian Tugas Mengajar SD INTIS School Yogyakarta	103
Gambar 08. Dokumentasi Catatan Hasil <i>Trial Class</i> Calon Siswa SD INTIS School Yogyakarta	123
Gambar 09. Dokumentasi Proses Asesmen Peserta Didik ABK SD INTIS School Yogyakarta	126
Gambar 10. Dokumentasi Surat Pernyataan Orang Tua Calon Peserta Didik SD INTIS School Yogyakarta.....	132
Gambar 11. Dokumentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD INTIS School Yogyakarta.....	140
Gambar 12. Dokumentasi <i>Grey Room</i> SD INTIS School Yogyakarta	149
Gambar 13. Dokumentasi Jalur Kursi Roda SD INTIS School Yogyakarta ...	150
Gambar 14. Dokumentasi Media Pelatih Motorik Bagi Peserta Didik ABK SD INTIS School Yogyakarta.....	151
Gambar 15. Dokumentasi Rapat Pleno Divisi dengan Komite Sekolah SD INTIS School Yogyakarta.....	152
Gambar 16. Dokumentasi Buku Pendidikan Inklusi Koleksi Perpustakaan....	153
Gambar 17. Dokumentasi Sarana Prasarana dari Yayasan SD INTIS School Yogyakarta	154
Gambar 18. Dokumentasi Rincian Administrasi Pendaftaran Peserta Didik Baru TA 2019-2020 SD INTIS School Yogyakarta	161
Gambar 19. Dokumentasi Proposal Program Beasiswa ABK di SD INTIS School Yogyakarta	162
Gambar 20. Dokumentasi Dokumentasi Kegiatan Workshop ABK di SD INTIS School Yogyakarta.....	163
Gambar 21. Dokumentasi Dokumentasi Kegiatan Workshop UPL ULD di SD INTIS School Yogyakarta.....	164
Gambar 22. Dokumentasi Media Sosial SD INTIS School Yogyakarta	167
Gambar 23. Dokumentasi SD INTIS School Yogyakarta Aktif dalam Kegiatan Dinas	168
Gambar 24. Dokumentasi SD INTIS School Yogyakarta Mendapat Kunjungan Dari SPPI Kota Surakarta.....	169
Gambar 25. Dokumentasi SD INTIS School Yogyakarta Bekerjasama Dengan University Sains Islam Malaysia.....	170
Gambar 26. Dokumentasi Acara Studi Banding dari SD Tabita Puri Banyuwangi.....	186

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan SD INTIS School Yogyakarta

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta mengalami pertumbuhan yang menggembirakan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut antara lain dapat dilihat dari bertambahnya jumlah Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) di Kota Yogyakarta, yakni sebanyak 42 sekolah (terdiri dari 6 TK, 17 SD, 4 SMP, 7 SMA, dan 8 SMK)¹ pada tahun 2013, dan bertambah menjadi 57 sekolah (terdiri dari 5 PAUD, 3 TK, 27 SD, 8 SMP, 14 SMA/ SMK)² pada tahun 2014 sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta No. 188/ 661 Tahun 2014. Perlu dicatat pula bahwa, berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala UPT Layanan Disabilitas (ULD) Kota Yogyakarta yakni Bapak Drs. Aris Widodo, M.Pd.³, masih terdapat beberapa yang menyelenggarakan pendidikan inklusif meski tidak tercantum dalam dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tersebut di atas,

Selain jumlah SPPI yang terus bertambah, pertumbuhan menggembirakan pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta dapat dirujuk pula dari semakin besarnya perhatian dan dukungan dari para *stake holder* pendidikan. Para *stake holder* pendidikan di Kota Yogyakarta semakin sadar

¹ Harian Republika, 4 Desember 2013

² Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta No. 188/ 661 Tahun 2014

³ Hasil wawancara dengan Aris Widodo, 14 Juni 2019 di Kantor UPT Unit Layanan Disabilitas Yogyakarta

akan butuh dan pentingnya implementasi pendidikan inklusif, sehingga mendorong mereka untuk melakukan berbagai upaya dalam rangka mendukung dan menyukseskan implementasi pendidikan inklusif. Berbagai pelatihan, program-program studi banding, dukungan anggaran, pemenuhan sarana prasarana pendukung dan berbagai upaya lain dilakukan secara masif demi penyempurnaan implementasi pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta.

Meski pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta mengalami pertumbuhan yang menggembirakan sebagaimana terbaca di atas, akan tetapi nyatanya masih menyisakan berbagai permasalahan terutama di tataran implementator. Para implementator pendidikan inklusif yang dalam hal ini sekolah penyelenggara pendidikan inklusif (SPPI), tidak jarang masih meraba-raba dalam pengimplementasian konsep pendidikan inklusif, terlebih ketika dihadapkan dengan berbagai permasalahannya. Pendidikan inklusif yang merupakan konsep yang relatif baru di Kota Yogyakarta masih meninggalkan berbagai celah permasalahan yang seringkali tidak mudah dipecahkan, apalagi literatur-literatur, penelitian-penelitian ilmiah maupun lembaga pendidikan inklusif yang dapat dijadikan rujukan pun terbilang masih sangat minim.

Permasalahan lain yang menjadi kendala SPPI dalam mengimplementasikan konsep pendidikan inklusif adalah terbatasnya literatur yang dapat dijadikan rujukan. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang diterbitkan Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2011 yang merupakan literatur

rujukan yang disusun oleh Pemerintah nyatanya tidak sepenuhnya dapat diimplementasikan di lapangan.

Berbagai permasalahan tersebut di atas juga dihadapi oleh SD INTIS School Yogyakarta sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif (SPPI) di Kota Yogyakarta. Apalagisekolah dasar yang berdiri pada tahun 2008 ini memang sejak awal memposisikan diri sebagai sekolah Islam berkonsep inklusif. Dengan berbagai keterbatasan yang dialami terutama di awal pendiriannya, SD INTIS School Yogyakarta berupaya menyusun konsep, mengimplementasikan, mengevaluasi, melakukan perbaikan dan terus berkomitmen menyempurnakan pengimplementasian pendidikan inklusif. Keterbatasan pengetahuan tentang konsep pendidikan inklusif, pelatihan dan literatur yang masih sangat minim, sarana prasarana pendukung yang masih apa adanya, serta berbagai keterbatasan lainnya dikelola dengan kebijakan-kebijakan yang relevan sehingga implementasi pendidikan inklusif di SD INTIS School Yogyakarta dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini bermaksud untuk menggali kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif (MPI) di SD INTIS School Yogyakarta, mengapa kebijakan-kebijakan tersebut dirumuskan dan diimplementasikan serta mengetahui implikasi positif dan negatifnya. Kebijakan-kebijakan yang dimaksud merupakan kebijakan yang dirumuskan SD INTIS School Yogyakarta berdasarkan Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang diterbitkan Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2011.

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh gambaran riil tentang kebijakan-kebijakan berbasis MPI pada SD INTIS School Yogyakarta dalam berbagai bidang pengelolaan untuk kemudian dikupas proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasannya. Lebih jauh, penulis juga berharap bahwa gambaran riil yang diperoleh tersebut merupakan gambaran utuh kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif yang diimplementasikan sejak awal berdirinya SD INTIS School Yogyakarta sampai dengan saat ini. Dengan demikian dapat menjadi referensi bagi para *stakeholder* pendidikan, para calon pengelola pendidikan inklusif maupun lembaga pendidikan pada umumnya terutama yang memiliki perhatian terhadap pendidikan inklusif. Pada akhirnya hal tersebut dapat menjadi sumbangsih bagi penyempurnaan pendidikan inklusif.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka penulis menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta?
2. Mengapa kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif tersebut diimplementasikan di SD INTIS School Yogyakarta?
3. Apakah implikasi positif dan negatif dari implementasi kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menggali kebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta
2. Memahami dasar perumusan danpengimplementasian kebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta?
3. Mengetahui implikasi positif dan negatif dari implementasi kebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta

Adapaun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta berikut hal-hal yang berkaitan dengannya.
2. Memahami latar belakang perumusan danpengimplementasiankebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta sehingga dapat dijadikan pembelajaran.
3. Memahami implikasi positif dan negatif dari implementasi kebijakan-kebijakan berbasisManajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta.
4. Menjadi referensi bagi pengelolaan sekolah penyelenggaran pendidikan inklusif (SPPI) yang lain.
5. Memberi sedikit sumbangsih bagi keilmuan pendidikan inklusif.

6. Bagi SD INTIS School Yogyakarta penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik bagi sekolah guna meningkatkan mutu Manajemen Pendidikan Inklusif .
7. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menambah pemahaman terhadap ilmu-ilmu berkenaan dengan Manajemen Pendidikan Inklusif

D. Kajian Pustaka

Sejauh penulis melakukan pencarian karya ilmiah berkaitan dengan kebijakan Kepala Sekolah Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif , penulis tidak menemukan karya ilmiah yang sejenis. Kendati demikian penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang secara tersirat maupun tersurat menelaah kebijakan berbasis manajemen pendidikan inklusif. Beberapa karya ilmiah yang menurut penulis memiliki kemiripan antara lain adalah:

1. Disertasi Saudari Sudiati, mahasiswa program pascasarjana S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Pendidikan Inklusif Berbasis Kecerdasan Majemuk (Studi Multikasus pada SD GIS Lazuardi Kamila Surakarta, SD YIMA Islamic School Bondowoso, MIT Ar-Roihan Lawang dan MI Muhammadiyah PK Kartasura)”*.

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan melalui interview, observasi dan wawancara. Adapun analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian tersebut didapati temuan bahwa penerapan pendidikan inklusif di sekolah-sekolah yang diteliti tersebut antara lain diwujudkan dalam pola penerimaan siswa

baru, yakni selain menerima jenis siswa pada umumnya, sekolah-sekolah tersebut juga menyediakan kuota khusus bagi siswa berkebutuhan khusus yang diterima tanpa tes masuk. Dalam penelitian tersebut juga terungkap implementasi konsep pendidikan inklusif yang antara lain terapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru, kurikulum yang diterapkan dan konsep lulusan yang ditetapkan.⁴

Disertasi saudara Sudiati di atas memiliki kemiripan tema dengan penelitian penulis, meski demikian tulisan tersebut tidak berbicara secara spesifik tentang elemen-elemen Manajemen Pendidikan Inklusif serta implementasinya di sekolah-sekolah inklusif yang diteliti. Lebih jauh, literatur yang menjadi rujukan penelitian saudara Sudiati tersebut bukanlah Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang diterbitkan Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2011 sebagaimana yang penulis gunakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meski memiliki kemiripan tema dengan penelitian penulis akan tetapi disertasi saudara Sudiati tersebut berbeda dalam hal isi dan rujukan yang digunakan.

2. Tesis saudara Wiwik Kuspitasari, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang “Berjudul *Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*”.

⁴ Sudiati, “*Pendidikan Inklusif Berbasis Kecerdasan Majemuk (Studi Multikasus pada SD GIS Lazuardi Kamila Surakarta, SD YIMA Islamic School Bondowoso, MIT Ar-Roihan Lawang dan MI Muhammadiyah PK Kartasura)*”, Disertasi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. vii.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dengan pihak-pihak yang terkait dengan implementasi manajemen pendidikan inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh format baku penerapan implementasi pendidikan inklusif dari Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) yang dalam hal ini adalah SD Tumbuh 2 Yogyakarta. Dalam penelitian ini didapatkan beberapa temuan yakni pengimplementasian Manajemen Pendidikan Inklusif di SD Tumbuh 2 secara umum telah berjalan baik. Meski demikian, peneliti juga mendapati beberapa kekurangan yakni tidak adanya jabatan wakil Kepala Sekolah yang menyebabkan sistem pengorganisasian berjalan kurang baik dan adanya kendala yang mendasar berupa tenaga pendidikan yang belum memahami dengan baik konsep pendidikan inklusif sehingga menimbulkan kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam pengimplementasiannya.⁵

Penelitian saudara Wiwik Kuspitasari tersebut sepintas sangat mirip dengan penelitian penulis. Obyek penelitian saudara wiwik Kuspitasari tersebut juga merupakan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) di Kota Yogyakarta yakni SD Tumbuh 2 Yogyakarta. Meski

⁵Wiwik Kuspitasari, *"Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta"*. Tesis. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. vii.

demikian, terdapat perbedaan dalam karakteristik obyek dengan obyek penelitian penulis. Perbedaan karakteristik obyek tersebut antara lain berupa perbedaan usia lembaga, bentuk organisasi serta cakupan program pendidikan inklusif yang dikelola. Selain perbedaan-perbedaan tersebut, perbedaan sumber literatur yang dijadikan rujukan dalam penelitian serta jenis penelitian juga menjadikan penelitian saudara Wiwik Kuspitarsi tersebut berbeda dengan yang penulis lakukan.

3. Tesis saudara Usfuriah, mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul "*Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*".

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan jenis *field research*. Penelitian dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011. Penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan menggunakan metode triangulasi. Analisis dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif. Dengan cara mendeskripsikan data melalui reduksi data, sajian data dan kesimpulan. Sedangkan analisa menggunakan kerangka teori yang ada.

Temuan-temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pendidikan inklusif di UIN Sunan Kalijaga secara keseluruhan telah berlangsung cukup baik. Selain itu, setelah melihat berbagai komponen pendidikan yang telah dimodifikasi dan diadaptasi, maka komitmen UIN

Sunan Kalijaga untuk menjadi kampus inklusif telah terwujud. Aksesibilitas yang telah diberikan dalam bentuk layanan seperti tumbuhnya sensitifitas terhadap difabel di lingkungan masyarakat kampus, baik itu pimpinan, dosen, pegawai maupun mahasiswa. Meskipun tidak dapat dipungkiri dalam pelaksanaannya masih ditemui permasalahan dan kendala, namun ikhtiyar lembaga patut ditiru dengan didirikannya PSLD sebagai unit pelaksana manajemen pendidikan inklusi. 2) adapun manajemen yang dilakukan oleh PSLD ini dapat diidentifikasi bahwasannya upaya manajemen UIN Sunan Kalijaga untuk menciptakan kampus inklusif yaitu dengan cara melaksanakan semua kegiatan organisasi dengan dokumen (perencanaan) dan selalu berupaya untuk mengembangkan dan memastikan bahwa pelaksanaannya tetap sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi. Selain itu PSLD juga aktif dalam menjalin komunikasi dan koordinasi dengan stake holder internal maupun eksternal. Selanjutnya, monitoring dilakukan melalui need asessment, sedangkan evaluasi dilaksanakan dalam bentuk koordinasi internal dan evaluasi formal yaitu pelaporan tertulis kepada manajemen UIN Sunan Kalijaga dan institusi terkait.⁶

Tesis yang ditulis oleh saudari Usfuriah diatas sangat menarik karena berbicara tentang upaya dan komitmen sebuah lembaga dalam membangun Manajemen Pendidikan Inklusif . Dalam hal tersebut

⁶Usfuriah, "*Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Tesis (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. vii.

penelitian saudara Usfuriah sangat mirip dengan penelitian yang penulis lakukan. Meski demikian terdapat satu hal signifikan yang membedakan dengan obyek penelitian penulis yakni penelitian yang dilakukan saudara Usfuriah dilakukan pada jenjang perguruan tinggi, sedangkan penelitian penulis dilakukan di jenjang sekolah dasar. Perbedaan jenjang tersebut akan mengakibatkan perbedaan implementasi pendidikan inklusif.

4. Artikel saudara Johandri Taufan dan Fachri Mazhud yang berjudul *“Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Jambi”*.

Dalam penelitian ini penulis berupaya menemukan dan memperoleh gambaran tentang kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah X Kota Jambi berkenaan dengan pendidikan inklusif. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yakni kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah X berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif berjalan dengan baik. Selain itu didapati pula temuan bahwa masyarakat menyambut dan mendukung kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah X Jambi berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif tersebut.⁷

Penelitian saudara Johandri Taufan dan Fachri Mazhud tersebut sangat menarik karena menggambarkan bagaimana proses Kepala Sekolah membangun sekolah X Jambi sebagai pioneer sekolah inklusif di kota Jambi. Dalam penelitian digambarkan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi sekolah X Jambi sebagai sekolah yang

⁷Johandri Taufan dan Fachri Mazhud, “Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Jambi”, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, LPPM Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Vol. 14, No. 01, Tahun 2014. hlm. 62.

menerapkan konsep. Berbagai tantangan dan hambatan tersebut kemudian dihadapi dengan kebijakan-kebijakan yang relevan sehingga akhirnya sekolah X Jambi benar-benar menjadi sekolah inklusif.

Meski memiliki kemiripan tema, penelitian Johandri Taufan dan Fachri Mazhud di atas berbeda dengan penelitian penulis, yakni tidak digambarkannya implementasi fungsi-fungsi manajemen oleh Kepala Sekolah X Jambi. Dengan demikian, meski memiliki kemiripan, penelitian saudara Johandri Taufan dan Fachri Mazhud berbeda dengan penelitian penulis.

5. Artikel saudara Ery Wati yang berjudul *“Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh”*.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya menggali program pendidikan inklusi, implementasi manajemen pendidikan inklusi dan kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen pendidikan inklusi di SD Negeri 32 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program Kepala Sekolah dalam melaksanakan pendidikan inklusi diimplementasikan dalam pemberian pelatihan-pelatihan kepada guru-guru, penerimaan peserta didik ABK, memodifikasi kurikulum serta mengupayakan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 2) Implementasi dan manajemen pendidikan inklusi dapat dilihat dari jumlah siswa berkebutuhan khusus pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 19 orang, mempunyai 1 (satu) tenaga guru pendamping khusus, serta kurikulum yang sudah dimodifikasi menurut

kebutuhan peserta didik. 3) kendala dari program pendidikan inklusi adalah pembiayaan pendidikan, sarana prasarana belum memadai serta kurangnya tenaga guru pendamping khusus.⁸

Penelitian saudara Ery Wati di atas sangat menarik dan memiliki kemiripan dengan penelitian penulis karena berupaya menggali kebijakan-kebijakan berbasis manajemen inklusif di sekolah dasar yakni SD Negeri 32 Kota Banda Aceh. Meski demikian, seperti halnya penelitian Johandri Taufan dan Fachri Mazhud, penelitian saudara Ery Wati di atas berbeda dengan penelitian penulis, yakni dalam hal tidak digambarkannya implementasi fungsi-fungsi manajemen oleh Kepala SD Negeri 32 Kota Banda Aceh dan bukan merupakan pengimplementasian di sekolah yang berkonsep inklusi sejak awal. Dengan demikian, meski memiliki kemiripan, penelitian saudara Ery Wati berbeda dengan penelitian penulis.

6. Artikel saudara Fatih Hendri Danarhadi, mahasiswa jurusan Filasafat dan Sosiologi Pendidikan, FIP UNY Yogyakarta berjudul *“Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”*.

Penelitian ini saudara Fatih Hendri Danarhadi bertujuan untuk mendeskripsikan 1) implementasi kebijakan pendidikan inklusi di SMP Ekakapti Karangmojo, 2) faktor pendukung dan faktor penghambat, 3) upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi hambatan.

⁸Ery Wati, “Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh”, dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XIX, No. 2, Tahun 2014, hlm. 369.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator pendidikan inklusi, guru mata pelajaran serta GPK. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan dalam teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi kebijakan pendidikan inklusi ditransformasikan melalui SK SPPI, penunjukan GPK dan pelatihan inklusi dari dinas. SMP Ekakapti Karangmojo mengimplementasikan pendidikan inklusi melalui penunjukan koordinator pendidikan inklusi, pemanfaatan SDM sekolah agar memiliki disposisi yang baik, manajemen keuangan inklusi, peningkatan sarana ramah ABK, kerja sama sekolah dengan berbagai pihak serta pembuatan kebijakan sekolah.

Faktor pendukung implementasi kebijakan tersebut adalah pelatihan dari dinas, disposisi SDM sekolah, sumber dana, peralatan, kerja sama guru dan kerja sama sekolah dengan berbagai pihak. Faktor penghambat implementasi kebijakan adalah terbatasnya GPK, belum maksimalnya intisari kebijakan inklusi, peralatan komputer, permasalahan ABK dan lingkungan luar sekolah. Upaya mengatasi hambatan dengan membuat kebijakan sekolah, yaitu kebijakan pelatihan mandiri sekolah, modifikasi

kurikulum, kerjasama sekolah, penambahan jam belajar serta peningkatan keamanan lingkungan.⁹

Penelitian saudara Fatih Hendri Danarhadi sangat menarik dimana digambarkan betapa baiknya implementasi Manajemen Pendidikan Inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Hal tersebut menjadi salah satu rujukan penulis dalam menyusun penelitian ini. Meski demikian, seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian saudara Fatih Hendri Danarhadi di atas memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, yakni tidak digambarkannya implementasi fungsi-fungsi manajemen oleh Kepala SMP Ekakapti Karangmojo dan bukan pengimplementasian di sekolah yang berkonsep inklusif sejak awal. Dengan demikian, meski memiliki kemiripan, penelitian saudara Fatih Hendri Danarhadi di atas berbeda dengan penelitian penulis.

Merujuk pada hal tersebut di atas, dapat digarisbawahi bahwa kendati penelitian-penelitian di atas memiliki kemiripan-kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan seperti:

1. Kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta dalam penelitian ini penulis kupas dengan pisau analisis Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang

⁹Fatih Hendri Danarhadi, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta", dalam *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Edisi 5, Vol. VI, Tahun 2017, hlm. 541.

diterbitkan Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2011.

2. Karakteristik obyek penelitian penulis yakni SD INTIS School Yogyakarta yang berbeda dengan obyek penelitian yang lain dalam hal jenjang pendidikan, cakupan program inklusif, struktur organisasi serta komitmen terhadap konsep pendidikan inklusif sejak awal berdirinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini menuntut penulis untuk terjun langsung meneliti di lapangan, berinteraksi dengan informan dan mengalami langsung kondisi lapangan penelitian. Dengan terjun langsung di lapangan penulis berharap mengetahui kondisi riil, menganalisis dan mendeskripsikan kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta.

Yang sangat penting pula dari terjun dan meneliti langsung di lapangan adalah penulis bisa memperoleh hal-hal baru yang seringkali merupakan hasil *problem solving* berkaitan dengan masalah-masalah terkini yang dihadapi oleh objek penelitian. Dengan demikian deskripsi dan analisis yang dihasilkan dari penelitian diharapkan benar-benar baru,

luas, mendalam dan riil karena data yang diambil “sangat mendasar berdasarkan fakta, peristiwa dan realita”.¹⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif di sini bermakna suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹¹ Pendekatan ini dilakukan oleh penulis untuk mengungkap fenomena masalah yang terjadi mengenai kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta. Dengan pendekatan ini dieksplorasi dan dipahami objek penelitian setelah melakukan penggalan data-data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diinterpretasikan.

Dengan pendekatan ini pula diharapkan akan diperoleh hal-hal baru dari objek penelitian yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan inklusif di masa yang akan datang. Hal tersebut dikarenakan pendekatan kualitatif memperlakukan informan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Di sinilah informan menemukan dirinya sebagai yang berharga, karena informasinya sangat bermanfaat. Pendekatan ini memberi ruang yang sangat besar kepada informan. Mereka terhindar dari

¹⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 62.

¹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 04.

pengobjektifikasikan oleh peneliti yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilih jawaban yang sudah tersedia.¹²

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD INTIS School Yogyakarta yang beralamat di Jl. Retno Dumilah No. 54, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, DIY. Lokasi SD INTIS School Yogyakarta sangat strategis bagi sebuah lembaga pendidikan karena jauh dari jalan raya, kondisi lingkungan yang relatif tenang dan asri serta mudah dijangkau. Dengan lokasi dan lingkungan yang demikian kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan dengan kondusif dan jauh dari gangguan.

Adapun untuk waktu penelitian ini adalah pada bulan April s.d Juni 2019. Waktu penelitian yang relatif panjang tersebut diharapkan dapat memberi kesempatan penulis untuk melihat proses-proses berikut kendala-kendala dalam implementasi kebijakan Berbasis manajemen inklusif.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) orang yakni Principal, PJ Inklusi sekolah serta wali siswa. Dengan pemilihan sumber yang terdiri dari 3 jenis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih beragam dan mendalam dari beberapa unsur sekolah. Sumber data lain adalah hasil obeservasi dan dokumen-dokumen terkait kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta yang relevan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian pengumpulan data adalah salah satu unsur utama dalam tahapan penelitian ini. Pengumpulan data sendiri bermakna mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, observasi dan sebagainya.¹³

a. Observasi

Teknik observasi digunakan penulis untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian di lokasi penelitian. Dalam prakteknya penulis melakukan pengamatan langsung dan tak langsung. Pengamatan langsung penulis lakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan di lokasi penelitian. Sedangkan pengamatan tidak langsung penulis lakukan dengan mengamati dari luar tentang obyek penelitian. Dengan observasi penulis berharap dapat menangkap hal yang tidak diungkapkan oleh informan dalam wawancara atau tidak mau diungkapkan.¹⁴ Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian didapat secara objektif, riil dan komprehensif sebagaimana yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara atau *interview* adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 232.

¹⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 114.

atau tanya jawab.¹⁵ Melalui proses wawancara penulis berharap dapat masuk ke dalam alam berpikir informan, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan.¹⁶ Dalam prakteknya penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin. Artinya penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, namun ketika pelaksanaannya, penulis memberikan kebebasan kepada responden yang ditanya untuk mengungkapkan secara luas tentang pokok permasalahan penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi luas dan mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.¹⁷ Dari proses dokumentasi tersebut akan dihasilkan dokumen-dokumen terkait. Dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Hasil penelitian akan lebih semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁹

¹⁵ Satori Dja'man dan Qomariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.130

¹⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

¹⁷ Afifuddin dan Saebani Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2009), hlm.134.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 396

¹⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 8.

Dalam penelitian ini dokumen berupa fisik surat keputusan, foto-foto berkenaan dengan implementasi kebijakan dan dokumen-dokumen lain yang mendukung. Dokumen-dokumen ini menguatkan satu dengan yang lain sehingga diharapkan hasil penelitian lebih valid.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²⁰

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 405.

belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.²¹

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan pengembang akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.²²

7. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.²³

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 406.

²² *Ibid.* hlm. 406.

²³ *Ibid.* hlm. 408.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

8. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan data yang disajikan didukung

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 412.

oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.²⁵

9. Keabsahan Data Penelitian

Untuk keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁶ Triangulasi sendiri terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dan yang penulis gunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berkaitan dengan penelitian ini misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang kebijakan kepala sekolah Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru, kepala sekolah dan orang tua siswa. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan sebagaimana penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 412

²⁶ *Ibid.*, hlm. 440.

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan tinjauan pustaka.

Bab II Landasan teoretis, tentang pengertian kebijakan kepala sekolah, Manajemen Pendidikan Inklusif

Bab III Metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian tempat, dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan.

Bab IV Pembahasan, berisi tentang analisis kebijakan kepala sekolah Berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif SD INTIS School Yogyakarta, latar belakang yang melatar belakangi dikeluarkannya kebijakan-kebijakan tersebut dan implementasi riil beserta kendala-kendalanya.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan sebagai jawaban ringkas dari permasalahan yang penulis teliti dan rekomendasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil pembahasan tentang implementasi kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif pada SD INTIS School Yogyakarta dapat disimpulkan jawaban-jawaban atas rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif (MPI) di SD INTIS School Yogyakarta tercermin dan terimplementasi pada kebijakan setiap bidang yakni Kesiswaan, Kurikulum, Pendidik dan Kependidikan, Sarana Prasarana, Keuangan, serta Hubungan Masyarakat.
2. Dasar perumusan dan implementasi kebijakan berbasis MPI SD INTIS School Yogyakarta secara umum telah sejalan dengan Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif yang disusun oleh Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Pendidikan dan Kebudayaan RI meski terdapat beberapa penyesuaian akibat realita di lapangan.
3. Terdapat beberapa implementasi positif dan negatif dari implementasi kebijakan-kebijakan berbasis MPI di SD INTIS School Yogyakarta. Beberapa implikasi positif antara lain adalah terimplementasikannya *core value* lembaga, terbangunnya komitmen *stake holder*, semakin besarnya dukungan dari Dinas Pendidikan, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pendidikan inklusif. Adapun implikasi negatif antara

lain adalah tingginya biaya pendidikan, persepsi negatif sebagian masyarakat, berhadapan dengan ketentuan pemerintah yang tidak sejalan dengan konsep pendidikan inklusif, serta kesulitan dalam pemenuhan PTK yang sesuai dengan kriteria.

B. Saran-saran

Merujuk pada beberapa kesimpulan di atas, berikut beberapa saran penulis bagi SD INTIS School Yogyakarta, bagi pemerhati pendidikan inklusif, bagi lembaga pendidikan tinggi serta bagi Dinas Pendidikan:

1. Bagi SD INTIS School Yogyakarta penulis mendorong untuk terus berkomitmen dalam pengembangan dan penyempurnaan implementasi konsep pendidikan inklusif.
2. Bagi pemerhati pendidikan inklusif penulis mendorong untuk terus memasyarakatkan konsep pendidikan inklusif sehingga mendapatkan porsi yang lebih besar dalam dunia pendidikan di Indonesia.
3. Bagi lembaga pendidikan tinggi penulis mendorong untuk lebih memperhatikan bidang pendidikan inklusif mengingat kebutuhan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang ini sangat dibutuhkan.
4. Bagi Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi serta Pusat penulis mendorong untuk lebih memberi perhatian dan dukungan terhadap pendidikan inklusif. Perhatian dan dukungan tersebut berupa penerbitan peraturan-peraturan pendukung, pemberian kesejahteraan guru pendamping khusus yang layak, menciptakan ekosistem yang

memungkinkan pendidikan inklusif berkembang dan mendapatkan tempat di masyarakat serta dukungan-dukungan lain yang relevan.

C. Kata Penutup

Demikian karya sederhana penulis tentang kebijakan-kebijakan berbasis Manajemen Pendidikan Inklusif di SD INTIS School Yogyakarta. Penulis sepenuhnya sadar bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap saran serta kritik membangun bagi penyempurnaan tulisan ini dan terlebih bagi pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Inklusif di negara kita Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1983. *Aspek-Aspek Bantuan Hukum di Indonesia*, Jakarta: Cendana Press.
- Afifuddin dan Ahmad Saebani, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Anggil Viyantini Kuswanto dan Na'imah, "Analisis Problematika Perilaku Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, Vol. VI, Nomor 2, Juli 2019.
- Arifin,Zainal, 2019. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariah dalam Al-Quran*,Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwildayanto, Arifin Suling dan Warni Tune Sumar, 2018.*Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoritis, Eksploratif dan Aplikatif*, Bandung: CV Cendikia Press
- A. Subardi, 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Baharudin,Moh. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam, Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*,Malang: UIN-Maliki Press
- Bafadal, Ibrahim. 2012.*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*,Jakarta: Bumi Aksara
- Bakry, Aminuddin, Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik, *Jurnal MEDTEK*, Vol. 2, Nomor 1, April 2010.

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2013. *Pengantar manajemen, Cet 7*, Jakarta: Prenadamedia Group

Danarhadi, Fatih Hendri, “*Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*”. Jurnal Kebijakan Pendidikan, Edisi 5, Volume VI, Tahun 2017

Didin Kurniadin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Pedomanan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*

Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD INTIS School Yogyakarta

Farikhah, Siti, 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Fattah, Nanang, 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Feby Atika Setiawati dan Na'imah, “Menenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD”, *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol. 6, Nomor 2, Juli 2020

Garnida, Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*, Bandung: PT Refika Aditama

Hasbullah, H. M. 2015. *Kebijakan Pendidikan, Cet 1*, Depok: PT Rajagrafindo Persada

Hasil Rapat Kerja Tahunan SD INTIS School Yogyakarta

Hikmat, 2009. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia

- Husaini, Usman . 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Isnainia Solicha dan Na'imah, Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Petita PAUD*, Vol. 4, No. 2, Juni 2020
- J. Soewartojo, 1995. *Korupsi, Pola Kegiatan dan Penindakannya serta Peran Pengawasan dalam Penanggulangannya*, Jakarta; Restu Agusng
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: PN Balai Pustaka. 1976.
- Kasali, Renald, 2007. *Re-Code Your Change DNA: Membebaskan Belenggu-belenggu untuk Meraih Keberanian dan Keberhasilan dalam Pembaruan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Maragustam, 2018. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga
- Moleong Lexy, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung; Remaja Rosdakarya
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Musfah, Jejen 2015. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Mustari, Muhammad, 2014. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, SMP, SMA, SMK atau yang Sederajat

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penigasan Guru Sebagai Kepala Sekolah

Peraturan Pendidikan Nasional RI Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/ atau Bakat Istimewa

Pidarta, Made, 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Bina Aksara

Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo

Saefullah, U., 2012. *Manajemen Pendidikan Islam, Bandung*, CV. Pustaka Setia

Sarwoto, 1978. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Satori Dja'man dan Qomariah Aan, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Shihab, Muhammad Quraish, 1996. *Wawasan Al Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan

S. Handyaningrat, 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV. Haji Masagung

Soetopo, Hendyat.2001. *Manajemen Pendidikan (Bahan Kuliah Manajemen Pendidikan)*, Malang: Universitas Negeri Malang

Sudiati, “*Pendidikan Inklusif Berbasis Kecerdasan Majemuk (Studi Multikasus pada SD GIS Lazuardi Kamila Surakarta, SD YIMA Islamic School Bondowoso, MIT Ar-Roihan Lawang dan MI Muhammadiyah PK Kartasura)*”,(Disertasi,: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

- Suhertian, Piet A.2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta No. 188/ 661 Tahun 2014 Tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2014
- Su'ud, Udin Saifudin, 2006.*Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*,Bandung: Remaja Rosdakarya
- Swearingen, 1961.*Supervision of Instruction Foundation and Dimension*, New York: British Manual of Sociology
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press
- Taufan Johandri dan Fachri Mazhud, “Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Jambi”.*Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia*, Volume 14, Nomor 01, Tahun 2014
- Tarmansyah, 2007. *Inklusi (Pendidikan Untuk Semua)*, Jakarta: Depdiknas
- Terry, George R., 2009, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Terj. Oleh J. Smith. D.F.M,Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007. Kamus Besar Basahas Indonesia, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usfuriah, “*Manajemen Pendidikan Inklusi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.(Tesis,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

Wahab, Solichin Abdul, 2021. *Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik, Cet. 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Wati, Eri, “*Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 32 Kota Banda Aceh*”, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Volume XIX, Nomor 2, Tahun 2014

Wiwik Kuspitasari, “*Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*”. (Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pascasarjana Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Fathoni, SE., M.Pd.
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 24 Februari 1984
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : -
Alamat Rumah : Kaliwaru No. 85, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY
Alamat Kantor :
Nama Ayah : Ahmad Munadi
Nama Ibu : Tukiyeem
Nama Istri : Muslihah
Nama Anak : 1. Dzunnuroyn Izzat Ahza
2. Najelaa' Alayya Ahza
3. Adek
No. HP : 08121521682
Email : ahmadfathoni.kerja@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Puren (lulus tahun 1996)
 - b. MTs N Wonokromo Bantul (lulus tahun 2000)
 - c. MAN 1 Yogyakarta (lulus tahun 2003)
 - d. Ekonomi Manajemen UII Yogyakarta (lulus tahun 2008)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PP Al Husain Magelang (1995)
 - b. PP Al Ikhlas Kanggotan Bantul (2000)
 - c. PP Sunan Pandanaran (2002)
 - d. PP Al Abyan Wonokromo Bantul (2003 – saat ini)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Rio's Art Management (2008-2009)
2. RA Bina Mulia Al Fatah Condongcatur Depok (2007 – saat ini)
3. RA Bina Mulia Al Jamiah Kalasan (2010 – saat ini)
4. Yayasan Ar Rahman Ar Rahim (2020 – saat ini)

D. Prestasi/Penghargaan

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua ROHIS MAN 1 Yogyakarta (2002-2003)
2. Ketua Jam'iyah Ikhwanul Muslimin Condongcatur (2008)
3. Sekretaris Yayasan Al Kayyisa Yogyakarta (2000-2011)

4. Sekretaris Yayasan Ar Rahman Ar Rahim Yogyakarta (2020 – saat ini)
5. Sekretaris Relawan Condongcatur (RCC) (2014-2018)
6. Sekretaris NU Ranting Condongcatur (2019 – saat ini)
7. Sekretaris UPZIS NU Depok (2021)
8. Ketua RW 34 Kaliwaru Condongcatur (2016 - saat ini)

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Kepemimpinan Pendidikan Islam (Antologi Mahasiswa Magister MPI B UIN Sunan Kalijaga 2018)
 - b. Manajemen Pendidikan Islam: Tema-tema Esensial dalam Manajemen Pendidikan Islam) (Antologi Mahasiswa Magister MPI B UIN Sunan Kalijaga 2018)
2. Artikel
 - a. Kemampuan Komunikasi dan Kecerdasan Interpersonal “Mbah Kaum” dalam Meningkatkan Antusiasme Kegiatan Keagamaan di Padukuhan Kaliwaru (Penelitian di Padukuhan Kaliwaru, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY) - *Proceeding Graduate Forum KMP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018*
3. Penelitian
 - a. Analisis Kualitas Jasa, Kepuasan Pelanggan Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Purna Penggunaan Jasa (Penelitian di TK Budi Mulia Dua Yogyakarta – 2008), Tesis, Universitas Islam Indonesia 2008

Yogyakarta, 15 Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Fathoni, SE.,M.Pd.